

INTISARI

Latar Belakang : Rokok elektrik saat ini menjadi gaya merokok baru yang menyebar di masyarakat. Kalangan muda usia produktif menjadi pengguna tertinggi yang mayoritasnya merupakan mahasiswa. Kecenderungan seseorang untuk menggunakan rokok elektrik dapat diprediksi dari persepsi yang dimiliki.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara persepsi tentang rokok elektrik dengan perilaku merokok elektrik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Responden yang terlibat adalah 395 mahasiswa SI Universitas Gadjah Mada yang diambil dengan metode *convenience sampling*. Kuesioner persepsi terdiri dari 10 item pertanyaan yang dianalisis menggunakan SPSS dengan distribusi frekuensi untuk univariat dan uji *chi-square* untuk bivariat.

Hasil : Persepsi tentang rokok elektrik yang dimiliki mahasiswa adalah persepsi positif (61,5%) dan negatif (38,5%). Didapat pula sebesar 62% mahasiswa merupakan pengguna rokok elektrik dan 38% bukan pengguna rokok elektrik. Terdapat hubungan antara persepsi dengan perilaku merokok elektrik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada ($p\text{-value} = 0,000$). Dari seluruh responden yang memiliki persepsi positif (243), jumlah mahasiswa yang tidak menggunakan rokok elektrik (135) lebih tinggi dari mahasiswa yang tetap menggunakan rokok elektrik (108).

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara persepsi tentang rokok elektrik dengan perilaku merokok elektrik pada mahasiswa Universitas Gadjah Mada. Mahasiswa dengan persepsi positif memiliki kecenderungan tinggi untuk tidak menggunakan rokok elektrik.

Kata Kunci : persepsi, perilaku, rokok elektrik, mahasiswa.

ABSTRACT

Background : E-cigarettes have become smoking trend that widely adopted by society. Young adult in their productive age or college-age student are the highest e-cigarettes users. Individual e-cigarettes smoking behavior can be predicted by their perception.

Objective : To determine the relationship between perception of e-cigarettes with the e-cigarettes smoking behavior among Gadjah Mada University students

Method : This study is a quantitative research with cross-sectional design. Total of 395 undergraduate Gadjah Mada University student were selected through convenience sampling. The measuring tool used are questionnaire of perception that consisted 10 items and was analyzed using SPSS. Frequency distribution was used for univariate analysis, and for the bivariate analysis used chi-square test.

Result : The result show that most of the students have positive perception (61,5%) and negative perception (38,5%). The number of college student used e-cigarettes is 62% while 38% did not. A significant relationship was found between perception and e-cigarettes behavior among Gadjah Mada University students (p -value = 0,000). Among college student who have positive perception (243), the number of student that did not use e-cigarettes (135) is higher than those who do (108).

Conclusion : There was a significant relationship between perception of e-cigarettes with the e-cigarettes smoking behavior. College student who have positive perception more likely not use e-cigarettes.

Keyword : perception, behavior, e-cigarettes, undergraduate.